

BAB III

Metode Penelitian

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis dan mendeskripsikan data dan fakta sehingga diperoleh gambaran tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Adapun pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu:

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Berdasarkan Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang diarahkan pada memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan dan mengarah pada pendekatan humanistik. Penelitian kualitatif menggunakan strategi multi metode, dengan metode utama wawancara, observasi, studi dokumentasi.⁴⁸

Menurut Bogdan & Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006) hal. 52

perilaku yang diamati.⁴⁹ Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan penelitian diskriptif. Menurut Best dalam bukunya Sukardi, penelitian diskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁵⁰

Penelitian diskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia. Dalam penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang fenomena yang diteliti, yaitu:

- a. Mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
- b. Mengenai hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
- c. Mengenai implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

⁴⁹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 4

⁵⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 157

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan untuk mencari dan menemukan data, karena dalam penelitian ini peneliti merupakan *human instrument* atau *key instrument*. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data utama. Sebagai instrumen utama, peneliti dituntut untuk dapat memahami berbagai perilaku, interaksi antar subyek, aktivitas, gerak, mimik, nilai-nilai, simbol dan apapun yang terkait dengan subyek melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan pengambilan dokumen di lokasi penelitian, yaitu di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran, dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Peneliti menentukan SMAN 1 Rejotangan Tulungagung sebagai tempat penelitian ini, karena SMAN 1 Rejotangan Tulungagung ini merupakan salah satu sekolah yang favorit yang telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat dan telah mendapatkan banyak prestasi khususnya non akademik. Dilihat dari letaknya pun sangat kondusif yaitu dekat dengan jalan raya, lingkungan tempat belajarnya pun luas dan sarana dan prasarananya lengkap dan nyaman.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, Sehingga beberapa sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:⁵¹

a. Data primer

Data Primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Data diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung sehingga akurasiya lebih tinggi, akan tetapi sering kali tidak efisien karena untuk memperolehnya diperlukan sumber daya yang lebih besar. Data primer adalah data yang diperoleh untuk hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah dan guru PAI, serta beberapa peserta didik yang ada di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diterima oleh peneliti dan subyek penelitian. Data sekunder antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.

⁵¹ Amiruddin dan Zaenal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal.45.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik SMAN 1 Rejotangan Tulungagung dan guru PAI SMAN 1 Rejotangan Tulungagung khususnya yang terjun langsung dalam program yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan sumber data diatas, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J. Moleong mendefinisikan:

Wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵²

Kegiatan wawancara ini, berlangsung suatu dikusi terarah diantara peneliti dan informan menyangkut masalah yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan koordinator keagamaan untuk mengetahui apa saja kegiatan keagamaan yang ada di madrasah, wawancara terhadap murid untuk mengetahui bagaimana perasaan

⁵² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hal.135.

ketika mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, dan juga guru PAI yang terlibat dalam program meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik untuk mengetahui bagaimana metode dan strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi menurut Mardalis adalah hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.⁵³

Observasi merupakan pedoman bagi peneliti untuk mengunjungi lokasi penelitian atau langsung ke lapangan secara langsung untuk mengamati keadaan atau kondisi yang sebenarnya sesuai pada lapangan. Dengan melakukan observasi maka data dapat diperoleh tentang masalahnya sehingga juga mendapatkan jawaban dan petunjuk dan cara penyelesaiannya.

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui strategi guru PAI, hambatan strategi guru PAI, serta

⁵³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal.63.

implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain oleh subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵⁴

Dokumentasi yang peneliti kumpulkan adalah dokumentasi kegiatan keagamaan yang ada di SMAN 1 Rejotangan yang berkaitan dengan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik seperti kegiatan sholat dhuha di masjid, membaca *juz 'amma* atau jus 30 dilanjutkan dengan pembelajaran materi PAI yang berpusat di masjid. Kemudian kegiatan diluar pembelajaran PAI yakni adanya progam SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) yang harus dipenuhi oleh seluruh peserta didik di SMAN 1 Rejotangan.

⁵⁴ Haris Hardiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humaneka, 2010),hal. 118

F. Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif sering dilakukan pada tahap pengumpulan data. Bahkan terkadang peneliti perlu melakukan analisis data pada setiap yang ditemukannya dan menarik kesimpulan sementara atas data tersebut²⁵

Miles dan Hubberman dalam Haris Hardiansyah mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.²⁶

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru PAI SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, kepala sekolah SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, serta beberapa peserta didik kelas X,XI dan XII di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

b. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁵⁵

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah kerja adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶ Di tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Untuk mendapatkan data yang relevan, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian dengan cara:

⁵⁵ Ibid, hal.211.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008),hal.252.

a. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.⁵⁷ Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.⁵⁸

Dalam penelitian ini, peneliti akan terus melakukan perpanjangan pengamatan dengan terus mengamati strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Dengan demikian data yang diperoleh bisa lebih valid dan benar sesuai realita yang terjadi.

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁵⁹

Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hal.248.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Cet ke-6,hal.271.

⁵⁹ Ibid 273

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁶⁰

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁶¹

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Ada enam tahap yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami,

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,.....*,hal.272.

⁶¹ Ibid, hal.273.

yaitu etika penelitian lapangan. Enam tahapan tersebut, antara lain yaitu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.⁶²

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tentang apa saja yang akan diteliti mengenai strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, hambatan dari strategi pembelajaran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik, serta implikasi dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada pesera didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Kemudian peneliti mengurus surat perizinan kepada pihak kepala sekolah SMAN 1 Rejotangan Tulungagung secara lisan maupun tertulis dengan menyerahkan surat izin penelitian, lalu peneliti melakukan pengamatan singkat tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, peneliti menentukan siapa saja yang akan dijadikan informan disini peneliti memilih guru PAI, serta beberapa peserta didik kelas X,XI ,XII di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, yang terakhir peneliti menyiapkan peralatan yang akan digunakan selama penelitian seperti angket dan lain-lain.

⁶² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif...* hal.127.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶³ Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode diantaranya:

- 1) Wawancara dengan guru PAI SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, beberapa peserta didik kelas X,XI dan XII di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
- 2) Observasi terhadap strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung. Hambatan strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung, serta implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.
- 3) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang kondisi, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan siswa, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, serta kegiatan peserta didik saat belajar di sekolah.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D...*, hal. 244.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data menjelaskan teknik dan langkah-langkah yang ditempuh dalam mengolah atau menganalisis data. Data kualitatif dianalisis dengan menggunakan teknik-teknik analisis kualitatif deskriptif naratif logis.⁶⁴

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan. Maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian data disajikan dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci mengenai strategi, hambatan, serta implikasi strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap paling akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk skripsi, yaitu berupa laporan penelitian

⁶⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...hal.127.

dengan mengacu pada penulisan skripsi yang berlaku di Jurusan Tarbiyah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi:

1. Bagian awal terdiri dari: halaman judul, dan halaman persetujuan.
2. Bagian inti terdiri dari: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, penelitian terdahulu, metode penelitian (rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahapan-tahapan penelitian), sistematika pembahasan, dan daftar kepustakaan sementara.